

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu. Menurut (Sugiyono 2023), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang memiliki tujuan serta kegunaan tertentu. Terdapat empat unsur penting yang perlu diperhatikan, yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah menunjukkan bahwa proses penelitian harus didasarkan pada karakteristik keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis. Secara umum, data yang diperoleh dari penelitian dapat dimanfaatkan untuk memahami permasalahan, menyelesaikan masalah, mengantisipasi kemungkinan masalah, serta mendorong kemajuan (Sugiyono, 2023).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sugiyono (2023) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian, sedangkan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang bahwa realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan, bersifat relatif tetap, konkret, dapat diamati, terukur, serta memiliki hubungan sebab akibat antar gejala (Sugiyono, 2023).

Jenis penelitian dalam studi ini ditentukan berdasarkan bentuk rumusan masalah yang digunakan. Menurut Sugiyono (2023), rumusan masalah dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu deskriptif, komparatif, dan asosiatif.

Rumusan masalah deskriptif berfokus pada pertanyaan mengenai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih, tanpa melakukan perbandingan maupun mencari hubungan antarvariabel. Oleh karena itu, penelitian dengan rumusan masalah tersebut disebut penelitian deskriptif (Sugiyono, 2023).

Pada penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menjelaskan kondisi beban kerja dan kinerja karyawan pada PT. Arjuna Cemerlang Motors Cabang Cikarang berdasarkan data yang diperoleh dari responden.

Selain menggunakan pendekatan deskriptif, penelitian ini juga menerapkan pendekatan verifikatif. Penelitian verifikatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menguji kebenaran hasil penelitian sebelumnya Arikunto dalam Hidayat (2015). Dalam penelitian ini, pendekatan verifikatif digunakan untuk membuktikan secara empiris besarnya pengaruh beban kerja (X) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Arjuna Cemerlang Motors Cabang Cikarang melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Pemilihan metode ini diselaraskan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan kondisi beban kerja dan kinerja karyawan serta menguji secara empiris pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Arjuna Cemerlang Motors Cabang Cikarang.

### **3.2 Objek Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang menjadi fokus utama penelitian. Sugiyono (2023) menjelaskan bahwa variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulan. Dengan demikian, variabel penelitian dapat diartikan sebagai atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki seseorang, objek, maupun kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan peneliti untuk diteliti serta disimpulkan hasilnya (Sugiyono 2023).

Berdasarkan hubungan antarvariabel, penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel independent atau variabel bebas merupakan variabel yang berperan dalam memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (Sugiyono, 2023).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah beban kerja (X), yaitu kondisi ketika karyawan menerima sejumlah tugas yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu dengan memanfaatkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki Harini et al., dalam Budiasa (2021). Beban kerja diukur menggunakan empat indikator yang dikemukakan Putra, yaitu target yang harus dicapai, kondisi pekerjaan, penggunaan waktu kerja, dan standar pekerjaan.

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono 2023). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y), yang diartikan sebagai hasil kerja dan perilaku kerja yang memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi Armstrong dan Baron dalam Budiasa (2021). Pengukuran kinerja karyawan menggunakan enam indikator yang dikemukakan oleh Bernardin dan Russel dalam Budiasa (2021), yaitu kualitas kerja, kuantitas kerja, ketepatan waktu, efektivitas, kebutuhan pengawasan, dan hubungan antar karyawan.

Adapun subjek penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap PT. Arjuna Cemerlang Motors Cabang Cikarang yang berjumlah 87 orang dan tersebar di berbagai divisi dalam perusahaan tersebut.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Arjuna Cemerlang Motors Cabang Cikarang, yang merupakan dealer resmi kendaraan merek Hyundai dan beralamat di Jl. Raya Industri Cikarang Pasirgombong No. 80, Cikarang, Jawa Barat 17530. Penentuan lokasi penelitian ini didasarkan pada beberapa pertimbangan.

Pertama, peneliti telah melakukan observasi awal pada perusahaan tersebut sehingga memudahkan dalam memperoleh akses terhadap data dan informasi yang dibutuhkan. Kedua, terdapat kondisi beban kerja yang Cukup Setuju tinggi di perusahaan tersebut, yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi lembur serta adanya rangkap jabatan pada sebagian karyawan sehingga distribusi beban kerja menjadi kurang merata..Ketiga, belum terdapat penelitian sejenis yang dilakukan pada perusahaan dealer otomotif di kawasan industri Cikarang, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang baru.

### 3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama enam bulan, yaitu mulai Februari hingga Juli 2026. Adapun rincian jadwal pelaksanaan penelitian disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3. 1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

| No | Kegiatan                    | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
|----|-----------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1  | Pengajuan Judul             |     |     |     |     |     |     |
| 2  | Observasi awal              |     |     |     |     |     |     |
| 3  | Penyusunan Proposal Skripsi |     |     |     |     |     |     |
| 4  | Seminar Proposal Skripsi    |     |     |     |     |     |     |
| 5  | Revisi Proposal Skripsi     |     |     |     |     |     |     |
| 6  | Penyusunan / Uji Instrumen  |     |     |     |     |     |     |
| 7  | Penyebaran Kuesioner        |     |     |     |     |     |     |
| 8  | Pengolahan & Analisis Data  |     |     |     |     |     |     |
| 9  | Penyusunan Skripsi          |     |     |     |     |     |     |
| 10 | Sidang Skripsi              |     |     |     |     |     |     |
| 11 | Revisi Skripsi Final        |     |     |     |     |     |     |

Sumber: Diolah peneliti (Nadya Lismwati Maulina,2026).

Jadwal penelitian ini dibuat sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan sehingga setiap tahapan penelitian dapat berlangsung secara sistematis, terarah, dan sesuai rencana.

### 3.4 Variabel dan Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu dalam bentuk apa pun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono 2023).

Pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2023), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial.

Melalui skala Likert, variabel yang akan diteliti terlebih dahulu diuraikan ke dalam indikator-indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan dasar dalam menyusun item instrumen penelitian berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap jawaban pada item instrumen yang menggunakan skala Likert memiliki tingkatan nilai mulai dari sangat positif, sedang, hingga sangat negatif (Sugiyono 2023). Dalam penelitian ini, skala Likert yang digunakan sebagai berikut.

**Tabel 3. 2 Bobot Nilai Skala Likert**

| Alternatif Jawaban  | Singkatan | Bobot Nilai |
|---------------------|-----------|-------------|
| Sangat Setuju       | SS        | 5           |
| Setuju              | S         | 4           |
| Cukup Setuju        | CS        | 3           |
| Tidak Setuju        | TS        | 2           |
| Sangat Tidak Setuju | STS       | 1           |

Sumber : Sugiyono (2023)

**Tabel 3. 3 Operasionalisasi Variabel Penelitian**

| Variabel            | Definisi                                                                                                                                                              | Indikator                                                                                                 | Sumber                      | Skala  |
|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|--------|
| Beban Kerja (X)     | Beban kerja dapat diartikan sebagai total tugas yang harus diselesaikan oleh karyawan dalam periode waktu tertentu dengan mempertimbangkan kemampuan yang dimilikinya | 1. Target yang Harus Dicapai<br>2. Kondisi Pekerjaan<br>3. Penggunaan Waktu Kerja<br>4. Standar Pekerjaan | Putra dalam Budiasa (2021)  | Likert |
| Kinerja Karyawan(Y) | Kinerj karyawan adalah hasil pekerjaan yang dicapai oleh                                                                                                              | 1. Kualitas Kerja<br>2. Kuantitas Kerja<br>3. Ketepatan Waktu<br>4. Efektivitas                           | Bernardin dan Russell dalam | Likert |

| Variabel | Definisi                                                          | Indikator                                   | Sumber         | Skala |
|----------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------|----------------|-------|
|          | pegawai berdasarkan standar yang telah ditentukan oleh organisasi | 5. Pengawasan<br>6. Hubungan Antar Karyawan | Budiasa (2021) |       |

Sumber : Diolah Peneliti (Nadya Lismwati Maulina ,2026).

### 3.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2023), populasi adalah wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan jumlah serta karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga dapat diperoleh kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh karyawan tetap PT. Arjuna Cemerlang Motors Cabang Cikarang yang berjumlah 87 orang.

#### 3.5.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2023). Penelitian ini menggunakan metode sensus atau sampling total, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2023), teknik sensus diterapkan apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, sehingga seluruh anggota populasi dapat dijadikan subjek penelitian sekaligus responden pemberi informasi. Oleh karena itu, penelitian ini tidak menggunakan rumus penentuan sampel karena seluruh 87 karyawan dijadikan sebagai responden.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Menurut Sugiyono (2023), kualitas data penelitian dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas proses pengumpulan data.

Data dapat diperoleh dalam berbagai kondisi, berasal dari beragam sumber, serta menggunakan berbagai metode. Jika ditinjau dari teknik pengumpulannya, data dapat diperoleh melalui wawancara, penyebaran kuesioner, observasi, atau gabungan dari ketiga metode tersebut (Sugiyono, 2023).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, serta ketika membutuhkan informasi yang lebih mendalam dari responden dengan jumlah relatif sedikit (Sugiyono, 2023).

Wawancara dapat dilaksanakan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, baik secara langsung tatap muka maupun melalui telepon (Sugiyono, 2023).

#### 1. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode ini dinilai efektif apabila peneliti telah mengetahui secara jelas variabel yang akan diukur serta informasi yang dibutuhkan dari responden. Selain itu, kuesioner cocok digunakan apabila jumlah responden Cukup Setuju banyak dan tersebar di wilayah yang luas (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai beban kerja dan kinerja karyawan pada PT. Arjuna Cemerlang Motors Cabang Cikarang.

#### 2. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan wawancara dan kuesioner. Teknik ini digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, serta jumlah responden yang diamati relatif sedikit (Sugiyono, 2023). Berdasarkan pelaksanaannya, observasi dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Sementara itu, berdasarkan instrumennya, observasi dibagi menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur (Sugiyono, 2023).

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung kepada subjek penelitian, melainkan melalui dokumen. Dokumen adalah catatan mengenai peristiwa yang telah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya monumental seseorang (Sugiyono, 2023).

Studi dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil observasi dan wawancara akan menjadi lebih kuat dan terpercaya apabila didukung oleh dokumen yang relevan (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti data *double job*, data *overtime*, profil perusahaan, serta data lain yang berkaitan dengan PT. Arjuna Cemerlang Motors Cabang Cikarang.

#### 3.7 Transformasi Data

Transformasi data ordinal ke interval merupakan proses mengubah data yang semula berbentuk urutan kategori (ordinal) menjadi data yang memiliki jarak antar kategori sama dan dapat diukur (interval) (Iba & Wardhana, 2024). Proses ini memiliki peran penting dalam analisis statistik karena memungkinkan penerapan berbagai metode statistik yang mensyaratkan data berskala interval, seperti analisis regresi (*regression analysis*) dan analisis jalur (*path analysis*) (Iba & Wardhana 2024). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui kuesioner menggunakan skala Likert yang termasuk ke dalam skala ordinal. Oleh sebab itu, data tersebut perlu ditransformasikan terlebih dahulu menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI). Adapun langkah-langkah MSI menurut (Iba & Wardhana, 2024) adalah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah responden untuk setiap kategori skor yang telah ditetapkan.
2. Menghitung proporsi dengan cara membagi frekuensi tiap jawaban dengan jumlah seluruh responden.
3. Menentukan nilai proporsi kumulatif untuk masing-masing alternatif jawaban.

4. Menggunakan tabel Z untuk memperoleh nilai Z berdasarkan proporsi kumulatif yang telah dihitung.
5. Menentukan nilai densitas (kepadatan) untuk setiap nilai Z yang diperoleh.
6. Menetapkan nilai skala bagi setiap kategori jawaban.
7. Menentukan nilai skala numerik untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan.

$$SV = \frac{(\text{density at the lower boundary}) - (\text{density at the upper boundary})}{(\text{area under the upper boundary}) - (\text{density under the lower boundary})}$$

Keterangan:

- *Density at the lower boundary* = kepadatan pada batas bawah
  - *Density at the upper boundary* = kepadatan pada batas atas
  - *Area under the upper boundary* = luas area di bawah batas atas
  - *Area under the lower boundary* = luas area di bawah batas bawah
8. Menentukan nilai transformasi atau skor hasil untuk setiap alternative jawaban dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan beriku

$$Score = Scale Value - Minimum Scale Value + 1$$

9. Peneliti dapat menerapkan Teknik transformasi statistik, seperti penggunaan logaritma alami maupun transformasi kuadrat, untuk mengubah data berskala ordinal menjadi data interval.

Penerapan metode transformasi statistik ini berguna apabila peneliti ingin mengurangi pengaruh perbedaan antar kategori pada skala ordinal.

### 3.8 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen yang memiliki validitas dan reliabilitas menjadi syarat utama agar penelitian mampu menghasilkan data yang tepat dan konsisten (Sugiyono, 2023). Hasil penelitian dinyatakan valid apabila data yang diperoleh sesuai dengan kondisi sebenarnya pada objek yang diteliti, sedangkan dinyatakan reliabel apabila data yang dihasilkan tetap konsisten meskipun pengukuran dilakukan pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2023).

### 3.8.1 Uji Validitas

Validitas merupakan pengujian terhadap setiap butir pertanyaan dalam penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana responden memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa suatu butir pertanyaan tidak valid, maka terdapat kemungkinan responden kurang memahami pertanyaan tersebut. Pengujian validitas tiap butir dilakukan dengan mengorelasikan skor masing-masing pertanyaan sebagai nilai X dengan skor total sebagai nilai Y. Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*, yang dirumuskan sebagai berikut (Sahir, 2021).

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = nilai hubungan (korelasi) antara variabel X dan variabel Y
- $n$  = total responden
- $\Sigma XY$  = total hasil perkalian antara skor item X dengan skor total Y
- $\Sigma X$  = total skor pada item X
- $\Sigma Y$  = total skor keseluruhan pada variabel Y
- $\Sigma X^2$  = Jumlah kuadrat skor item X
- $\Sigma Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total Y

Perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS. Adapun kriteria penilaian validitas instrumen adalah sebagai berikut:

- Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel pada tingkat signifikansi 5% (0,05), maka instrumen dinyatakan valid.
- Jika nilai  $r$  hitung  $\leq r$  tabel pada tingkat signifikansi 5% (0,05), maka instrumen dinyatakan tidak valid

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kestabilan jawaban responden terhadap alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

Nilai reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka atau koefisien, di mana semakin tinggi koefisien yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat keandalan atau konsistensi jawaban responden. Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Adapun rumus *Cronbach's Alpha* adalah sebagai berikut (Sahir, 2021).

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrument
- $k$  = Jumlah butir pertanyaan
- $\sum Si$  = Jumlah varians butir
- $St$  = Varians total

Menurut Ghazali, reliabilitas suatu instrumen dapat diuji menggunakan metode *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* menunjukkan tingkat konsistensi yang baik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70 (Ghozali, 2021).

Dalam uji reliabilitas dengan SPSS, salah satu output yang disediakan adalah kolom "*Cronbach's Alpha if Item Deleted*" pada *tabel item-total statistics*. Prinsip pembacaannya: apabila nilai pada kolom tersebut untuk suatu item lebih tinggi dibanding nilai *Cronbach's Alpha* keseluruhan (total), maka item tersebut mengindikasikan kontribusi yang kurang baik terhadap konsistensi internal instrumen, sehingga pembuangan item itu berpotensi meningkatkan reliabilitas keseluruhan.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengolah data agar hasilnya lebih mudah dipahami oleh pembaca. Kegiatan ini meliputi penyajian informasi dari hasil pengolahan data, pengelompokan data, serta peringkasan hasil analisis sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan penelitian (Sahir, 2021). Seluruh teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 3.9.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2023), statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan data agar mudah dipahami tanpa bertujuan untuk mengambil kesimpulan yang berlaku umum. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran ringkas mengenai karakteristik utama dari sekumpulan variabel. Statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian berdasarkan nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum dari masing-masing variabel. Selain itu, dilakukan analisis distribusi frekuensi terhadap jawaban responden pada setiap item pernyataan.

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data pada variabel beban kerja (X) dan kinerja karyawan (Y) di PT. Arjuna Cemerlang Motors Cabang Cikarang.

#### 3.9.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi syarat sebagai model estimasi yang baik. Dalam penelitian ini, pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Uji multikolinieritas tidak digunakan karena penelitian ini hanya memiliki satu variabel independen sehingga tidak terdapat kemungkinan korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2021). Adapun uji autokorelasi tidak digunakan karena penelitian ini menggunakan data *cross section* yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada satu periode tertentu.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021). Pengujian normalitas dapat dilakukan melalui analisis grafik, yaitu histogram dan *Normal Probability Plot* (Normal P-P Plot), serta analisis statistik menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dalam penelitian ini, nilai signifikansi yang digunakan merupakan *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* yang dihasilkan oleh output SPSS.

Syarat dan Ketentuan Uji Normalitas:

1. Uji ini memastikan bahwa data Anda memiliki distribusi yang normal sehingga hasil estimasi tidak bias.
2. Ketentuan: Biasanya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* atau *Shapiro-Wilk*.
3. Syarat lolos: Nilai signifikansi (*Asymp. Sig 2-tailed*) harus  $> 0,05$ .
4. Jika Syarat Tidak Terpenuhi: Anda harus melakukan transformasi data, menambah sampel, atau beralih ke statistik non-parametrik

#### 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah tepat, yakni apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berbentuk linear, kuadrat, atau kubik, sehingga diperoleh informasi mengenai bentuk model empiris yang paling sesuai (Ghozali, 2021).

Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas dilihat dari nilai signifikansi *Deviation from Linearity*. Apabila nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dinyatakan linear. Sebaliknya, apabila nilainya lebih kecil dari 0,05, maka hubungan antara kedua variabel tersebut dinyatakan tidak linear.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghozali, 2021).

Model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedastisitas atau tidak mengalami heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan menggunakan grafik *scatterplot* dan uji Glejser, dimana apabila tidak ada variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2021).

Syarat dan Ketentuan Uji heteroskedastisitas

1. Ketentuan: Bisa menggunakan *Uji Glejser* atau melihat grafik *Scatterplot*.
2. Syarat Lolos: 1. Uji Glejser: Nilai signifikansi variabel independen terhadap absolut residual harus  $> 0,05$ . 2. *Scatterplot*: Titik-titik data harus menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, serta tidak membentuk pola tertentu (seperti gelombang atau menyempit).
3. Jika Syarat Tidak Terpenuhi: Model regresi dianggap tidak efisien karena variansnya tidak stabil.

### 3.9.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Regresi merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Selain itu, analisis regresi juga digunakan untuk memprediksi bagaimana suatu variabel dapat memengaruhi variabel lainnya serta untuk memahami bentuk hubungan yang terjadi antarvariabel tersebut (Sahir, 2021).

Regresi sederhana adalah bentuk analisis regresi yang hanya melibatkan dua variabel, yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat (Sahir, 2021). Secara umum, persamaan regresi sederhana dapat dinyatakan sebagai berikut (Sugiyono, 2023). Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun persamaan regresi linear sederhana dapat dituliskan sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- $Y$  = Nilai variabel kinerja karyawan ( $Y$ )
- $a$  = Konstanta (nilai  $Y$  ketika  $X=0$ )
- $b$  = Koefisien regresi (besarnya pengaruh  $X$  terhadap  $Y$ )
- $X$  = Nilai variabel beban kerja ( $X$ )

Perhitungan analisis regresi linear sederhana dalam penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan program SPSS.

#### 3.9.4 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono dalam Sahir (2021), hipotesis adalah pernyataan sementara yang kebenarannya belum pasti sehingga perlu diuji melalui penelitian untuk memperoleh bukti empiris. Hipotesis terdiri atas dua bentuk, yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ). Karena penelitian ini hanya melibatkan satu variabel independen, yaitu beban kerja, dan satu variabel dependen, yaitu kinerja karyawan, maka pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji parsial (uji  $t$ ). Uji  $t$  dilakukan untuk menguji koefisien regresi secara parsial guna mengetahui apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sahir, 2021). Adapun hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- $H_0$ :  $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ , yang berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- $H_1$ :  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , yang berarti terdapat pengaruh negatif antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menentukan signifikansi pengaruh tersebut, digunakan kriteria bahwa apabila nilai  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sebaliknya, apabila nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, maka  $H_1$  diterima.

### 3.9.5 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang biasanya dinyatakan dengan symbol  $R^2$  berfungsi untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai  $R^2$  rendah atau mendekati nol, maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tergolong lemah.

Sebaliknya, apabila nilai  $R^2$  semakin mendekati 100% hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independent memiliki pengaruh yang semakin kuat terhadap variabel dependen (Sahir,2021).

Koefisien determinasi diperoleh dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi yang telah diperoleh, kemudian dikalikan 100%. Nilai koefisien determinasi dinyatakan dalam bentuk persentase (Sugiyono, 2023), dirumuskan sebagai berikut.

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

- Kp = Nilai koefisien determinasi
- $r^2$  = Hasil kuadrat dari koefisien korelasi

Dalam penelitian ini, nilai koefisien determinasi dimanfaatkan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel beban kerja (X) terhadap kinerja karyawan (Y) pada PT. Arjuna Cemerlang Motors Cabang Cikarang dengan menggunakan program SPSS.Semakin besar nilai KP, semakin tinggi pula persentase kontribusi variabel beban kerja dalam memengaruhi kinerja karyawan. Sebaliknya, apabila nilai KP semakin rendah, maka persentase pengaruh variabel beban kerja terhadap kinerja karyawan semakin kecil.